



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Permata Medika

Eny Sulistiyowati

STIKES Telogorejo Semarang

Mudy Oktiningrum

STIKES Telogorejo Semarang

Nella Vallen

STIKES Telogorejo Semarang

Korespondensi Penulis: ennesO@gmail.com

Abstract. *Introduction: Hypertension in pregnancy can be influenced by several factors (multiple causes). Pregnant women with hypertension will feel more anxious than pregnant women who do not have comorbidities. Objective: to determine the factors associated with hypertension in pregnant women at Permata Medika Hospital. Method: using observational analytical methods with a cross sectional approach. Sample: The population in this study were 100 pregnant women at Permata Medika Hospital whose gestational age was 20-40 weeks with a sample of 50 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis used is Chi-square analysis. Results: there is a relationship between body mass index and hypertension in pregnant women at Permata Medika Hospital with a p-value of $0.000 > 0.05$. There is a relationship between age and hypertension in pregnant women at Permata Medika Hospital, there is no relationship between parity and hypertension in pregnant women at Permata Medika Hospital.*

Keywords: Hypertension, Age, BMI, Parity, Pregnant Women

Abstrak. *Pendahuluan: Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (multiple causation). Ibu hamil dengan hipertensi akan merasa dirinya lebih cemas dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki penyakit penyerta. Tujuan: untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika. Metode: menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika yang usia kehamilannya 20-40 minggu sebanyak 100 orang dengan sampel sebanyak 50 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis Chi-square. Hasil: ada hubungan antara indeks masa tubuh dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika dengan p-value $0,000 > 0,05$. Ada hubungan antara usia dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika, tidak ada hubungan antara paritas dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika.*

Kata Kunci: Hipertensi, Usia, IMT, Paritas, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 millimeters of mercury (mmHg) serta tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (WHO, 2018). Hipertensi termasuk salah satu penyakit kardiovaskular yang banyak diderita oleh seluruh masyarakat di dunia, sehingga termasuk dalam masalah global yang melanda dunia (Alatas 2019). World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama

kehamilan, persalinan, dan setelah persalinan. Angka kematian ibu hamil disebabkan oleh hipertensi mencapai 14% dari keseluruhan kasus kematian ibu hamil, diketahui jumlah ibu hamil global mencapai sekitar 210 kematian.

Prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia, mencatat bahwa ditemukan sebanyak 8341 kasus (1.51%) ibu hamil dari semua sampel perempuan yang berusia 15–54 tahun. Prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebesar 1062 kasus (12.7%). 1062 kasus ibu hamil dengan hipertensi, ditemukan 125 kasus (11.8%) yang pernah didiagnosis menderita hipertensi oleh petugas kesehatan (Masriadi, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Semarang 2021 tingginya kematian ibu disebabkan karena eklampsia (16,0%), perdarahan (10,7%), infeksi (1,7%), gangguan metabolic (0,6%), gangguan system peredaran darah (4,4%) dan lain-lain sebesar 11,5% (Profil Kesehatan Jateng, 2021).

Berdasarkan dengan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Medika Semarang terdapat 122 ibu hamil Trimester III dimana dalam kurun waktu 6 bulan terdapat 40 orang ibu hamil yang mengalami hipertensi. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil cenderung terjadi pada umur 35 tahun yaitu sebesar 59,3%, kejadian hipertensi berdasarkan umur kehamilan cenderung terjadi pada usia kehamilan ± 20 minggu yaitu sebanyak 51%, dan kejadian hipertensi banyak ditemukan pada ibu hamil dengan paritas > 3 yaitu sebanyak 65,4%.

Hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (*multiple causation*). Hasil penelitian Sinambela dan Sari (2018) menyatakan bahwa hipertensi pada kehamilan dapat dipengaruhi oleh faktor umur, paritas, obesitas, keturunan, aktivitas fisik, konsumsi makanan berlebihan, dan stres. Usia ibu (< 20 atau ≥ 35 tahun), primigravida, nulliparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT), tingkat pendidikan, dukungan keluarga, stres merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan (Rohmani, dkk, 2014). Menurut penelitian Fajri dan Sari (2018) faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, paritas, serta riwayat hipertensi keluarga. Faktor risiko untuk terjadinya hipertensi pada wanita hamil adalah memiliki riwayat keluarga hipertensi/mengidap hipertensi, usia reproduksi yang terlalu muda atau tua, primigravida, kehamilan yang berulang kali, penyakit diabetes, penyakit/gangguan ginjal, hipertensi sejak sebelum kehamilan, penambahan berat badan berlebih selama kehamilan (> 1 kg/minggu) (Imaroh, dkk, 2018).

Usia merupakan bagian yang sangat penting dari status reproduksi. Pada usia yang kurang dari 20 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan ukuran uterus yang belum mencapai ukuran yang normal untuk kehamilan sehingga menyebabkan kemungkinan terjadinya gangguan pada kehamilan, sedangkan usia lebih dari 35 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan proses degenerative yang menyebabkan perubahan pada struktural serta fungsional pada pembuluh darah perifer yang membuat ibu hamil lebih rentan beresiko terkena hipertensi (Ningtias dan Wijayanti, 2021).

Prawirohardjo (2005) yang menyatakan bahwa paritas merupakan salah satu penyebab paling banyak ibu hamil mengalami hipertensi. Semakin muda kehamilan seseorang (primigravida) atau semakin banyak seseorang melahirkan (grandemulti) akan semakin besar peluang ibu hamil tersebut mengalami hipertensi. Hal ini diakibatkan oleh karena wanita hamil pertama dan dalam keadaan hamil dan berusia muda lebih cenderung rentan terhadap timbulnya hipertensi yang diakibatkan oleh belum matangnya alat reproduksi untuk hamil sedangkan pada wanita yang telah berulang kali mengalami persalinan lebih diakibatkan karena kondisi tubuh dan kesehatannya yang menjadi lemah sehingga kemungkinan untuk terkena hipertensi lebih besar. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian hipertensi yang dialami ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*) (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh objek yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yakni seluruh ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika yang usia kehamilannya 20 – 40 minggu sebanyak 100 orang. Sedangkan besarnya sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 50 ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika yang usia kehamilannya 20 – 40 minggu dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu ketika penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Data primer pada penelitian ini didapatkan secara langsung melalui pengisian lembar Ceklist kuesioner dan daftar tilik pasien yang memuat faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi dalam kehamilan di Rumah Sakit Permata Medika. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi di

Rumah Sakit Permata Medika. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p$ value (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Indeks Masa Tubuh Responden Ibu Hamil dengan Hipertensi

IMT	Frekuensi	Persentase (%)
Obesitas	17	34,0
Overweight	21	42,0
Normal	12	24,0
Total	50	100,0

Pada tabel 1 menunjukkan IMT sebagian besar responden ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Permata Medika berada pada kategori *overweight* yaitu sebanyak 21 responden (42,0 %).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Usia Responden Ibu Hamil dengan Hipertensi

Kategori Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak beresiko (20 - 35 tahun)	33	66,0
Beresiko (< 20 dan > 35 tahun)	17	34,0
Total	50	100,0

Pada tabel 2 menunjukkan usia sebagian besar responden ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Permata Medika berada kategori usia tidak beresiko (20 - 35 tahun) yaitu sebanyak 33 responden (66,0%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Paritas Responden Ibu Hamil dengan Hipertensi

Paritas	Frekuensi	Persentas
	i	e (%)
Primigravida	20	40,0
Multigravida	24	48,0
Grande Multigravida	6	12,0
Total	50	100,0

Pada tabel 3 menunjukkan paritas sebagian besar responden ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Permata Medika berada pada kategori multigravida yaitu sebanyak 24 responden (48,0%).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Hipertensi Responden Ibu Hamil dengan Hipertensi

Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Hipertensi normal	34	68,0
Hipertensi berat	16	32,0
Total	50	100,0

Pada tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Permata Medika memiliki riwayat hipertensi ringan saat kehamilan yaitu sebanyak 34 responden (68,0%).

Tabel 5.
Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Permata Medika

IMT	Hipertensi						P-Value
	Ringan		Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Obesitas	4	23,5	13	76,5	17	100	0,000
Overweight	18	85,7	3	14,3	21	100	
Normal	12	100,0	0	0,0	12	100	
Total	34	68,0	16	50,0	50	100	

Berdasarkan table 5 menunjukkan terdapat 34 responden yang mengalami hipertensi ringan dengan IMT kategori obesitas sebanyak 4 responden, *overweight* 18 responden dan normal 12 responden. Terdapat 16 responden mengalami hipertensi berat dengan IMT kategori obesitas sebanyak 13 responden dan *overweight* 3.

Hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara variabel IMT terhadap hipertensi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara IMT dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika.

Pengaruh IMT terhadap hipertensi pada ibu hamil bisa sangat signifikan. Hipertensi pada ibu hamil dapat terjadi dalam beberapa bentuk, salah satunya adalah preeklampsia. Preeklampsia adalah kondisi serius yang sering terjadi pada ibu hamil dan ditandai dengan tekanan darah tinggi serta adanya kadar protein yang tinggi dalam urin. Penelitian Rohmani (2013) ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, dimana ibu hamil dengan indeks massa tubuh >26.0 mempunyai peluang 2,602 kali menyebabkan kejadian hipertensi dalam kehamilan.

Tabel 6.
Hubungan Usia dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Permata Medika

Usia	Hipertensi						P-Value
	Ringan		Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak beresiko	31	93,9	2	6,1	33	100	0,000
Beresiko	3	17,6	14	82,4	17	100	
Total	34	68,0	16	32,0	50	100	

Berdasarkan table 6 menunjukkan terdapat 34 responden yang mengalami hipertensi ringan dengan usia tidak beresiko sebanyak 31 responden dan beresiko 3 responden. Terdapat 16 responden mengalami hipertensi berat dengan usia tidak beresiko sebanyak 2 responden dan beresiko 14 responden.

Hasil *p-value* $0,000 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel usia dengan hipertensi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya ada hubungan antara usia dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika.

Usia dapat memiliki pengaruh yang penting terhadap suatu perilaku kesehatan ibu hamil, terutama terhadap ibu hamil trimester III. Usia yang optimal bagi seorang ibu hamil adalah usia 20-35 tahun karena pada usia tersebut rahim sudah matang dan sudah mampu menerima kehamilannya baik dapat ditinjau dari segi psikologi dan fisik (Situmorang, 2020). Wanita yang lebih tua cenderung memiliki risiko lebih tinggi untuk mengembangkan hipertensi selama kehamilan.

Tabel 7.
Hubungan Paritas dengan Hipertensi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Permata Medika

Paritas	Hipertensi						P-Value
	Ringan		Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Primigravida	17	85,0	3	15,0	20	100	0,101
Multigravida	14	58,3	10	41,7	24	100	
Grande Multigravida	3	50,0	3	50,0	6	100	
Total	34	68,0	16	32,0	50	100	

Berdasarkan table 7 menunjukkan terdapat 34 responden yang mengalami hipertensi ringan dengan paritas primigravida sebanyak 17 responden, multigravida sebanyak 14 responden dan grande multigravida sebanyak 3 responden. Terdapat 16 responden mengalami hipertensi berat dengan paritas primigravida sebanyak 3 responden, multigravida sebanyak 10 responden dan grande multigravida sebanyak 3 responden.

Hasil *p-value* $0,101 > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel paritas dengan hipertensi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspitasari (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara graviditas dengan kejadian HDK dengan nilai $p = 0,077$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Restina (2020) yang menyatakan bahwa paritas memiliki pengaruh terhadap kejadian hipertensi dalam kehamilan, pada ibu hamil primipara memiliki peluang 2 kali mengalami hipertensi.

Ibu yang pertama kali hamil, atau semakin banyak seseorang melahirkan akan semakin besar peluang ibu hamil tersebut mengalami kecemasan karena banyak resiko. Hipertensi pada ibu menghadapi persalinan salah satunya bisa disebabkan oleh ketakutan menghadapi rasa sakit dan nyeri, apalagi bagi calon ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya. Pengalaman melahirkan sebelumnya turut ambil andil dalam mempengaruhi resiko hipertensi seorang ibu dalam menghadapi proses persalinan. Paritas dan riwayat kehamilan sebelumnya penting untuk dipertimbangkan dalam perawatan dan pemantauan ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Gambaran indeks masa tubuh, usia, paritas dan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika menunjukkan IMT sebagian besar responden berada pada kategori *overweight* yaitu sebanyak 21 responden (42,0 %), usia tidak beresiko (20 - 35 tahun) yaitu sebanyak 33 responden (66,0%), kategori multigravida yaitu sebanyak 24 responden (48,0%), memiliki riwayat hipertensi ringan saat kehamilan yaitu sebanyak 34 responden (68,0%).
2. Ada hubungan indeks masa tubuh dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika dengan *p-value* $0,000 > 0,05$.
3. Ada hubungan usia dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika dengan *p-value* $0,000 > 0,05$.
4. Tidak ada hubungan paritas dengan hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Permata Medika dengan *p-value* $0,101 > 0,05$.

Disarankan kepada petugas kesehatan agar lebih aktif dalam memberikan informasi yang tepat kepada ibu hamil dengan hipertensi, sehingga ibu hamil paham dengan kondisinya dan diharapkan dapat mengurangi faktor resiko kejadian hipertensi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. 2019. *Hipertensi Pada Kehamilan*. Herb-Medicine Journal Vol. 2, No. 2.
- Fajri, Umi Nur dan Dian Nirmala Sari, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Trimester III Di Kabupaten Banjarnegara*, Jurnal Politeknik Banjarnegara.
- Imaroh, Istiana Islahul dkk, 2018, *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hiperensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang Tahun 2017*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 6, Nomor 1.
- Masriadi, Hasta Handayani Idrus, & Alfina Baharuddin. 2022. Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 5 No. 2: 592-601
- Ningtias, Ryska Andarista Ayu dan Tri Wijayanti, 2021, *Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan*, Vol. 2 No. 3.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. 2005. *Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi 1. Jakarta: Bina Pustaka.
- Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021
- Puspitasari, D. R., Muhamad T. S. & Afiana R. 2015. *Hubungan Usia, Graviditas dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Volume 2 Nomor 1.
- Rohmani, A., Setyabudi, M. T., Puspitasari, D. R. 2013. *Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rohmani, Afiana, dkk, 2014, *Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan*, Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sinambela, M. dan Nur Mala Sari, 2018, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Dari Bulan Januari Sampai Desember Tahun 2018*, Jurnal Keperawatan & Fisioterapi Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 2018. *WHO Recommendations: Drug Treatment For Severe Hypertension In Pregnancy*. WHO.